

**Inventarisasi Alat Penangkapan Ikan Tradisional dan Jenis Ikan di Sungai Kelekar,
Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan**

***Inventory of Traditional Fishing Gear and Fish Species in Kelekar River, Burai Village,
Tanjung Batu Sub-District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra***

Muslim Muslim^{1*}, Anisah Bahiyyah Jannah¹, Muhammad Wandri Ash-Shiddiqi¹

¹Program Studi Budidaya Perairan, Jurusan Perikanan,
Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya

*Korespondensi email: muslim_bda@unsri.ac.id

ABSTRACT

Kelekar River is one of the rivers in Ogan Ilir Regency that flows in Burai Village. The community utilizes this river to meet their daily needs. The livelihoods of some residents work as fishermen. The research method uses a survey method. A survey was conducted to make direct observations in the field. Interviews with respondents were conducted with a questionnaire guide. Respondents in this study were 10 fishermen. The results of the study successfully inventoried traditional fishing gear and fish species in the Kelekar River, Burai Village. Traditional fishing gear is classified into five categories: traps, falling gear, gillnets, hooks and lines, and anco (portable lift nets). The freshwater fish species found by the community were grouped into fifteen families, namely Anabantidae, Bagridae, Butidae, Channidae, Clariidae, Cyprinidae, Danionidae, Helostomatidae, Mastacembelidae, Notopteridae, Osphronemidae, Pangasiidae, Pristolepididae, Siluridae, and Synbranchidae. The results of this study provide basic information as a reference for more comprehensive research in the future.

Keywords: *Falling gears, gillnet, hooks and lines, lift nets, traps*

ABSTRAK

Sungai Kelekar merupakan salah satu sungai yang ada dalam wilayah Kabupaten Ogan Ilir yang mengalir di Desa Burai. Pemanfaatan sungai ini oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Matapencaharian sebagian penduduk berprofesi sebagai nelayan. Metode penelitian menggunakan metode survey. Survey dilakukan untuk melakukan pengamatan dan observasi secara langsung di lapangan. Wawancara dengan responden dengan panduan kuisisioner. Responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang nelayan. Hasil penelitian berhasil menginventarisasi alat penangkapan ikan tradisional dan jenis ikan yang ada di Sungai Kelekar Desa Burai. Alat penangkapan ikan tradisional diklasifikasikan menjadi lima kategori yakni kategori perangkap (*traps*), alat yang dijatuhkan (*falling gears*), jaring insang (*gillnet*), pancing (*hooks and lines*), dan anco (*portable lift nets*). Jenis-jenis ikan air tawar yang ditemukan masyarakat dikelompokkan kedalam limabelas famili, yakni Anabantidae, Bagridae, Butidae, Channidae, Clariidae, Cyprinidae, Danionidae, Helostomatidae, Mastacembelidae, Notopteridae, Osphronemidae, Pangasiidae, Pristolepididae, Siluridae, dan Synbranchidae. Hasil penelitian ini menyediakan informasi dasar sebagai referensi untuk penelitian yang lebih komprehensif di masa akan datang.

Kata kunci: *bubu, jaring insang, rawai, tangkul, serkap*

PENDAHULUAN

Sungai Kelekar merupakan salah satu sungai yang ada dalam wilayah Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan. Sungai ini mengalir melewati Kabupaten Muara Enim, Kota Prabumulih, dan Kabupaten Ogan Ilir. Di Kabupaten Ogan Ilir, sungai ini melewati beberapa kecamatan antara lain Kecamatan Tanjung Batu, Kecamatan Indralaya Utara, Kecamatan Indralaya, Kecamatan Pemulutan Barat, dan Kecamatan Pemulutan. Salah satu desa yang dilewati aliran sungai ini adalah Desa Burai di Kecamatan Tanjung Batu. Secara geografis Desa Burai berbatasan dengan Desa Sentul di sebelah barat, Desa Sejaro Sakti di sebelah timur, Kelurahan Tanjung Batu di sebelah selatan, dan Desa Tanjung Baru di sebelah utara. Desa ini berjarak 10 kilometer dari ibukota Kecamatan Tanjung Batu, dan 12 kilometer dari ibukota Kabupaten Ogan Ilir.

Topografi Desa Burai adalah daerah dataran rendah, berupa sungai dan rawa-rawa. Desa ini terletak di sepanjang aliran Sungai Kelekar. Dengan topografi demikian desa ini memiliki potensi sumberdaya perairan dan perikanan. Oleh karena itu banyak masyarakat desa ini berprofesi sebagai nelayan. Selain sebagai nelayan matapencaharian penduduk desa ini adalah sebagai petani, pekebun, pengrajin, pegawai pemerintah, pegawai swasta, dan berwirausaha. Desa Burai termasuk salah satu sentra produksi ikan air tawar di Kabupaten Ogan Ilir. Produksi ikan di desa ini berasal dari hasil penangkapan di alam liar. Meskipun tidak ada data resmi hasil produksi ikan air tawar dari desa ini, namun secara fakta di lapangan, desa ini menjadi daerah penghasil ikan di Kabupaten Ogan Ilir. Usaha pengrajin olahan ikan seperti kerupuk-kemplang, pempek, dan tekwan banyak diproduksi di desa ini. Desa Burai merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Ogan Ilir. Desa ini dikenal sebagai desa warna warni.

Menurut Badan Pusat Statistik/BPS (2023) jumlah rumah tangga perikanan (RTP) tangkap perairan umum daratan di Kabupaten Ogan Ilir (termasuk Desa Burai) pada tahun 2022 sebanyak 12.478 RTP. Dari data tersebut masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Kabupaten Ogan Ilir cukup banyak. Nelayan di Desa Burai menangkap ikan di perairan umum sungai dan rawa banjiran menggunakan alat tangkap ikan tradisional. Alat tangkap ikan tradisional merupakan alat tangkap yang ramah lingkungan. Publikasi tentang jenis-jenis alat tangkap ikan tradisional di Desa Burai belum ditemukan. Tujuan penelitian ini adalah menginventarisasi alat penangkapan ikan tradisional dan jenis ikan di Sungai Kelekar Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan (Gambar 1). Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan melakukan pengamatan dan observasi secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara. Survei dilakukan pada bulan Maret 2024. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Burai yang berprofesi sebagai nelayan baik nelayan penuh

ataupun nelayan sampingan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 10 orang. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi jenis-jenis alat penangkapan ikan tradisional yang digunakan masyarakat dan jenis-jenis ikan yang ada di Sungai Kelekar Desa Burai. Data masing-masing alat tangkap meliputi nama alat tangkap, deskripsi bahan pembuat alat tangkap, cara pengoperasian alat, ikan target yang ditangkap menggunakan alat tersebut, dan jenis-jenis ikan yang ditemukan di desa tersebut. Data yang diperoleh dicatat pada lembar kuisioner penelitian. Dokumentasi alat tangkap menggunakan kamera digital. Data yang diperoleh ditabulasi menggunakan bantuan program Microsoft. Data jenis alat tangkap ikan yang diperoleh dianalisis secara deskriptif mengacu Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2011 tentang jalur penangkapan ikan dan penempatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia, dan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears* (ISSCFG).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh jenis-jenis alat penangkapan ikan tradisional di Desa Burai yang diklasifikasikan menjadi lima kategori yakni kategori perangkap (*traps*), alat yang dijatuhkan (*falling gears*), jaring insang (*gillnet*), pancing (*hooks and lines*), dan anco (*portable lift nets*). Data nama alat, bahan pembuat alat, dan spesies ikan yang menjadi target masing-masing alat disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2. Gambar alat tangkap ikan tradisional Desa Burai disajikan pada Gambar 2.

Tabel 1. Klasifikasi alat penangkapan ikan tradisional di Desa Burai, Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama alat tangkap	Klasifikasi jenis alat tangkap		Jumlah (unit)
		Kepmen KP No 2/2011	ISSCFG	
1.	Bubu	Perangkap	<i>Traps</i>	1000
2.	Sengkirai	Perangkap	<i>Traps</i>	500
3.	Tepak	Perangkap	<i>Traps</i>	70
4.	Empang	Perangkap	<i>Traps</i>	20
5.	Jala tebar	Alat yang dijatuhkan	<i>Falling gears</i>	50
6.	Serkap	Alat yang dijatuhkan	<i>Falling gears</i>	40
7.	Tangguk	Alat yang dijatuhkan	<i>Falling gears</i>	50
8.	Arat	Alat yang dijatuhkan	<i>Falling gears</i>	20
9.	Pukat	Jaring insang	<i>Gillnet</i>	300
10.	Takalak	Jaring insang	<i>Gillnet</i>	20
11.	Tajur	Pancing	<i>Hooks and lines</i>	10.000
12.	Pancing	Pancing	<i>Hooks and lines</i>	1000
13.	Rawai	Pancing	<i>Hooks and lines</i>	10.000
14.	Tangkul	Jaring angkat	<i>Lift nets</i>	50

Tabel 2. Ikan target alat penangkapan ikan tradisional di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama alat tangkap	Ikan target utama
1.	Sengkirai	Ruan (<i>Channa striata</i>), toman (<i>Channa micropeltes</i>), udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>)
2.	Tepak	Baung (<i>Hemibagrus nemurus</i>), belida (<i>Chitala</i> sp)
3.	Empang	Semua jenis ikan
4.	Jala	Sepat (<i>Trichopodus pectoralis</i>), sapil (<i>Helostoma temminckii</i>)
5.	Serkap	Ruan (<i>Channa striata</i>)
6.	Tangguk	Ikan-ikan kecil
7.	Arat	Semua jenis ikan
8.	Pukat	Semua jenis ikan
9.	Takalak	Baung (<i>Hemibagrus nemurus</i>), toman (<i>Channa micropeltes</i>)
10.	Tajur	Ruan (<i>Channa striata</i>)
11.	Pancing	Semua jenis ikan
12.	Rawai	Ruan (<i>Channa striata</i>), toman (<i>Channa micropeltes</i>)
13.	Tangkul	Semua jenis ikan terutama ikan berukuran kecil



Gambar 2. Alat penangkapan ikan tradisional di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

Sungai Kelekar di Desa Burai mengandung berbagai jenis ikan air tawar. Jenis ikan yang ditemukan di Sungai Kelekar Desa Burai disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3.

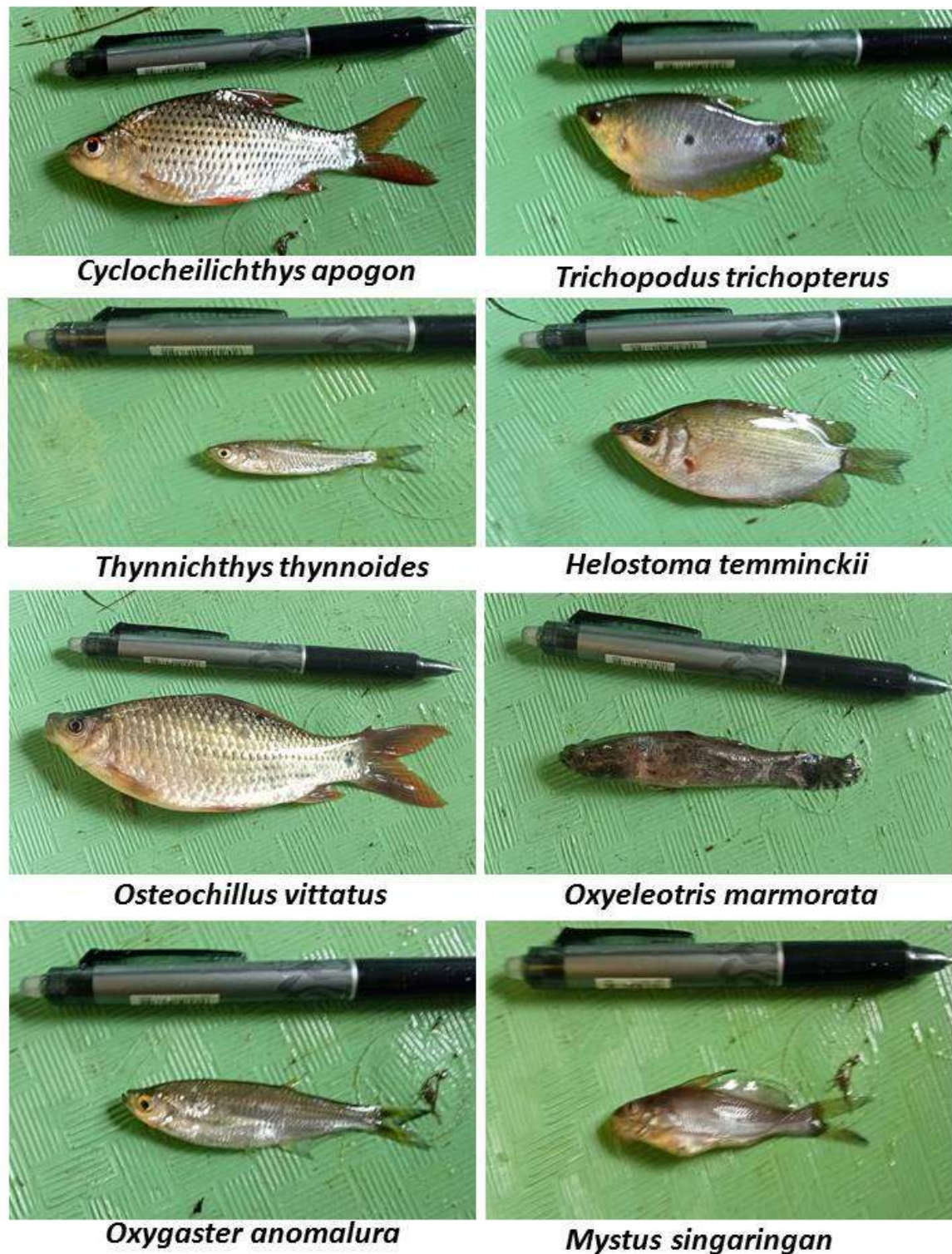
Tabel 3. Jenis-jenis ikan di Sungai Kelekar, Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan

No	Famili	Nama local	Nama Ilmiah
1.	Anabantidae	Betok	<i>Anabas testudineus</i>
2.	Bagridae	Baung	<i>Hemibagrus nemurus</i>
3.	Bagridae	Berengit	<i>Mystus singaringan</i>
4.	Bagridae	Lundu	<i>Macrones gulio</i>
5.	Butidae	Betutu	<i>Oxyeleotris marmorata</i>
6.	Channidae	Bujuk	<i>Channa lucius</i>
7.	Channidae	Ruan	<i>Channa striata</i>
8.	Channidae	Serandang	<i>Channa pleurophthalma</i>
9.	Channidae	Toman	<i>Channa micropeltes</i>
10.	Clariidae	Kalang	<i>Clarias sp</i>
11.	Clariidae	Keli	<i>Clarias batrachus</i>
12.	Cyprinidae	Blang-blang	<i>Puntigrus tetrazona</i>
13.	Cyprinidae	Buing	<i>Thynnichthys polylepis</i>

No	Famili	Nama local	Nama Ilmiah
14.	Cyprinidae	Jelawat	<i>Leptobarbus hoevenii</i>
15.	Cyprinidae	Kemuring	<i>Puntius lineatus</i>
16.	Cyprinidae	Lalang	<i>Oxygaster anomalura</i>
17.	Cyprinidae	Lambak	<i>Labiobarbus ocellatus</i>
18.	Cyprinidae	Lampam	<i>Barbonymus schwanenfeldii</i>
19.	Cyprinidae	Palau	<i>Osteochilus vittatus</i>
20.	Cyprinidae	Tebanjang	<i>Hampala ampalong</i>
21.	Cyprinidae	Temperas	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>
22.	Cyprinidae	Umbut	<i>Labiobarbus leptochilus</i>
23.	Cyprinidae	Lambak	<i>Thynnichthys thynnoides</i>
24.	Danionidae	Perek	<i>Rasbora</i> sp
25.	Danionidae	Seluang batang	<i>Rasbora argyrotaenia</i>
26.	Danionidae	Seluang baro	<i>Rasbora sumatrana</i>
27.	Helostomatidae	Sapil	<i>Helostoma temminckii</i>
28.	Mastacembelidae	Tilan	<i>Mastacembelus erythrotaenia</i>
29.	Notopteridae	Belido	<i>Chitala hypselonotus</i>
30.	Notopteridae	Putak	<i>Notopterus notopterus</i>
31.	Osphronemidae	Selincah	<i>Belontia hasselti</i>
32.	Osphronemidae	Sepat mato merah	<i>Trichopodus trichopterus</i>
33.	Osphronemidae	Sepat siam	<i>Trichopodus pectoralis</i>
34.	Osphronemidae	Tempalo	<i>Trichopsis vittata</i>
35.	Pangasiidae	Patin	<i>Pangasius</i> sp
36.	Pangasiidae	Riu	<i>Pangasius macronema</i>
37.	Pristolepididae	Unggui	<i>Pristolepis grootii</i>
38.	Siluridae	Lais	<i>Kryptopterus</i> sp
39.	Synbranchidae	Belut	<i>Monopterus albus</i>

Tabel 4. Persentase famili ikan yang ditemukan di Sungai Kelekar Desa Burai

No	Famili	Jumlah Spesies	Persentase (%)
1.	Anabantidae	1	2,56
2.	Bagridae	3	7,69
3.	Butidae	1	2,56
4.	Channidae	4	10,25
5.	Clariidae	2	5,13
6.	Cyprinidae	12	30,76
7.	Danionidae	3	7,69
8.	Helostomatidae	1	2,56
9.	Mastacembelidae	1	2,56
10.	Notopteridae	2	5,13
11.	Osphronemidae	4	10,25
12.	Pangasiidae	2	5,13
13.	Pristolepididae	1	2,56
14.	Siluridae	1	2,56
15.	Synbranchidae	1	2,56
	Jumlah	39	100



Gambar 3. Spesies ikan yang ditemukan di Sungai Kelekar Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

Alat penangkapan ikan adalah sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan. Alat penangkapan ikan tradisional adalah alat

yang dioperasikan secara sederhana dan telah digunakan secara turun temurun. Menurut Subandi dan Barus (1989), alat tangkap ikan dikelompokkan menjadi 10 kategori yakni kategori jaring trawl, pukat kantong lingkar, pukat cincin dan sejenisnya, perangkap, alat penangkap dan penggiring, pancing dan sejenisnya, pancing lainnya, jaring insang dan sejenisnya, jala dan sejenisnya, dan alat penangkap lainnya. Menurut Kepmen KP (2011), alat tangkap ikan dikelompokkan menjadi jaring lingkar (*surrounding nets*), pukat tarik (*seine nets*), pukat hela (*trawls*), penggaruk (*dredges*), jaring angkat (*lift nets*), alat yang dijatuhkan (*falling gears*), jaring insang (*gillnets and entangling nets*), perangkap (*traps*), pancing (*hooks and lines*), dan alat penjepit dan melukai (*grappling and wounding*). Menurut International Standard Statistical Classification on Fishing Gear (FAO, 1971) klasifikasi alat penangkapan ikan terdiri dari surrounding net (jaring lingkar), seine net (pukat), trawl, dredge (penggaruk), lift net (jaring angkat), falling gear (alat yang dijatuhkan), gillnet, entangling nets (jaring insang dan jaring puntal), trap (perangkap), hook and line (pancing), grappling and wounding gear (pengait dan alat yang melukai), harvesting machine (mesin pemanen), dan alat tangkap lainnya.

Alat penangkapan ikan tradisional yang ditemukan di Desa Burai termasuk dalam kategori perangkap (*traps*), alat yang dijatuhkan (*falling gear*), jaring insang (*gillnet*), pancing (*hook and line*), dan alat tangkap lainnya yakni jaring angkat (*lift net*). Perangkap (*traps*) merupakan alat penangkapan ikan di sungai atau rawa-rawa dengan cara memperangkap ikan atau udang dengan menggunakan bubu, sengkirai, tepak, dan empang yang dioperasikan dengan menggunakan perahu. Alat yang dijatuhkan atau ditebarkan (*falling gear*) merupakan alat penangkapan ikan yang pengoperasiannya dilakukan dengan ditebarkan atau dijatuhkan untuk mengurung ikan yakni berupa jala tebar, tangguk, serkap, dan arat. Dalam pengoperasiannya tidak menggunakan perahu. Jaring insang (*gillnet*) merupakan alat penangkapan ikan berbentuk empat persegi panjang yang ukuran mata jaringnya merata dan dilengkapi dengan pelampung, pemberat, tali ris atas dan tali ris bawah atau tanpa tali ris bawah. Dalam kategori ini terdiri dari pukat dan takalak. Pancing (*hook and line*) merupakan alat penangkapan ikan yang mempunyai prinsip penangkapan dengan memancing ikan target sehingga terkait dengan mata pancing yang dirangkai dengan tali menggunakan atau tanpa umpan. Pada kategori ini terdiri dari pancing, tajur, dan rawai. Jaring angkat (*lift net*) merupakan alat penangkapan ikan yang pengoperasiannya dilakukan dengan cara menurunkan dan mengangkatnya secara vertikal. Jaring ini biasanya dibuat dengan bahan jaring nilon yang menyerupai kelambu, karena ukuran mata jaringnya yang kecil. Jaring kelambu kemudian diikatkan pada bingkai bambu atau kayu yang berbentuk bujur sangkar. Alat yang termasuk dalam kategori ini adalah tangkul.

Menurut Muslim (2004; 2012), alat penangkapan ikan tradisional di Sungai Penukal Sumatera Selatan terdiri dari 20 jenis. Alat-tangkap tersebut termasuk dalam empat kategori yaitu alat tangkap perangkap (empang, bubu keli, bubu belut, sengirai sepat, sengirai udang, serkap, berumbung, tangguk, kreman, srue), jaring (jaring hanyut, jaring tetap, jala, langgian, tangkul), pancing (pancing, rawai, tajur), dan alat tangkap lainnya (tiruk, serampang). Menurut Chaliluddin *et al.*, (2019), alat penangkapan ikan di perairan

Kabupaten Pidie, Aceh terdiri dari pancing ulur, pancing rawai, pukot cincin, pukot pantai, pukot pantai modifikasi, dan jaring insang. Menurut Kholis *et al.*, (2021) di Sungai Batang Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi ditemukan lima kelompok alat penangkapan ikan terdiri dari *gillnet* (jaring), *traps* (bubu/luka, tekalak dan sukam), *falling gears* (jala tebar), *hook and lines* (pancing tajur), *grappling and wounding* (tembak). Menurut Mutmainnah *et al.*, (2021), alat tangkap ikan tradisional di pulau Bawen Kabupaten Gresik Jawa Timur terdiri dari kareket (waring), pajeng (payang), jhering kursin (jaring cincin), panyimbek rentengan (pancing seret umpan selang menyerupai ikan), payimbek gerandong (pancing seret dengan umpan kain sutra), rompon (bubu), jhering pengghir (jaring insang hanyut), dan panceng (pancing).

Beragamnya jenis alat penangkapan ikan yang ada di Desa Burai menunjukkan beragamnya juga jenis ikan yang ada di Sungai Kelekar Desa Burai. Masing-masing alat penangkapan ikan ditujukan untuk menangkap ikan tertentu sesuai dengan target alat tangkap. Jenis-jenis ikan air tawar yang ditemukan masyarakat Desa Burai dapat dikelompokkan kedalam 15 famili, yakni Anabantidae, Bagridae, Butidae, Channidae, Clariidae, Cyprinidae, Danionidae, Helostomatidae, Mastacembelidae, Notopteridae, Osphronemidae, Pangasiidae, Pristolepididae, Siluridae, dan Synbranchidae. Dari kelimabelas famili tersebut, ikan dari famili Cyprinidae ditemukan paling banyak yakni 30,76%, diikuti famili Osphronemidae sebesar 10,26%, Channidae dan Danionidae masing-masing 7,69%. Sungai Kelekar memiliki beragam spesies ikan air tawar. Indeks keragaman jenis ikan di Sungai Kelekar termasuk kategori sedang (Muslim dan Syaifudin, 2020, Muslim *et al.*, 2024). Keragaman spesies ikan tersebut menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian tentang biologi ikan di Sungai Kelekar sudah dilakukan (Robin, 2007; Patriono *et al.*, 2010; Muslim, 2013; Valta *et al.*, 2017; Muslim, 2020; Afriansyah, 2022; Dwinanti *et al.*, 2022; Muslim *et al.*, 2023a, Muslim *et al.*, 2023b; Muslim *et al.*, 2024a; Muslim *et al.*, 2024b). Penelitian tentang aspek perikanan dan perairan di Sungai Kelekar masih sedikit. Penelitian yang lebih komprehensif masih sangat dibutuhkan. Mengingat keanekaragaman spesies ikan di sungai ini cukup tinggi tidak menutup kemungkinan ada spesies baru yang belum teridentifikasi. Spesies ikan berukuran kecil seperti ikan dari famili Danionidae, genus *Rasbora* atau kelompok ikan seluang masih belum terdokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian Muslim *et al.*, (2023c), di perairan rawa lebak Desa Cinta Marga Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ditemukan enam spesies ikan seluang (genus *Rasbora*), yakni *Rasbora argyrotaenia*, *Rasbora sumatrana*, *Rasbora lacrimula*, *Rasbora lateristriata*, *Rasbora trileneata*, dan *Rasbora caundimaculata*. Ikan berukuran kecil lainnya dari famili Cyprinidae juga sangat banyak yang belum terdokumentasi dari Sungai Kelekar. Hal ini disebabkan nelayan hanya menangkap ikan-ikan berukuran sedang dan besar. Ikan-ikan berukuran kecil tidak bernilai jual, walaupun dijual dengan harga yang sangat murah. Padahal ikan-ikan berukuran kecil ini sangat potensial diperjualbelikan sebagai ikan hias. Diperlukan penelitian terhadap jenis-jenis ikan yang berukuran kecil (*small fishes*) di Sungai Kelekar.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil menginventarisasi alat penangkapan ikan tradisional dan jenis ikan yang ada di Sungai Kelekar Desa Burai. Alat tangkap dan jenis ikan yang ada di Sungai Desa Burai sangat beragam. Alat penangkapan ikan tradisional diklasifikasikan menjadi lima kategori yakni kategori perangkap (*traps*), alat yang dijatuhkan (*falling gears*), jaring insang (*gillnet*), pancing (*hooks and lines*), dan anco (*portable lift nets*). Jenis-jenis ikan air tawar yang ditemukan masyarakat dikelompokkan kedalam empatbelas famili yakni Anabantidae, Bagridae, Butidae, Channidae, Clariidae, Cyprinidae, Danionidae, Helostomatidae, Mastacembelidae, Notopteridae, Osphronemidae, Pangasiidae, Pristolepididae, Siluridae, dan Synbranchidae. Hasil penelitian ini menyediakan informasi dasar sebagai referensi untuk penelitian yang lebih komprehensif di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A. (2022). Beberapa aspek biologi ikan sepatung (*Pristolepis grootii*) dari rawa banjir Sungai Kelekar Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Perikanan Perairan Umum*, 1(1), 54-72.
- BPS. (2023). Produksi perikanan tangkap perairan umum Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. Indralaya.
- Chaliluddin, M. A., Ikram, M., & Rianjuanda, D. (2019). Identifikasi alat penangkapan ikan ramah lingkungan berbasis CCRF di Kabupaten Pidie, Aceh. *Jurnal Galung Tropika*, 8(3), 197-208.
- Dwinanti, S. H., Septarisa, G. I., Tanbiyaskur, T., Amin, M., & Rarassari, M. A. (2022). Infestasi ektoparasit *Dactylogyrus* sp di Sungai Kelekar, Indralaya, Sumatera Selatan. *Media Akuakultur*, 17(1), 9-15.
- FAO (1971). *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears* (ISSCFG). <http://www.fao.org/cwp-on-fishery-statistics/handbook/capture-fisheries-statistics/fishing-gear-classification/en/>
- Kepmen KP. (2011). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2011 tentang jalur penangkapan ikan dan penempatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia
- Kholis, M. N., Amrullah, M. Y., & Limbong, I. (2021). Studi jenis alat penangkapan ikan tradisional di Sungai Batang Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 5(1), 31-46.
- Muslim, M. (2004). Jenis jenis alat tangkap ikan tradisional di perairan Sungai Penukal Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.
- Muslim, M. (2012). Perikanan rawa lebak lebung Sumatera Selatan. *Unsri Pers.* Palembang
- Muslim, M. (2013). Jenis-jenis ikan gabus (Genus *Channa*) di perairan rawa banjir Sungai Kelekar Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. In *Prosiding Seminar Jurusan Biologi FMIPA UNPAD Bandung* (pp. 241-249).
- Muslim, M. (2020). Water quality of fishing location of sepatung fish (*Pristolepis grootii*) at Kelekar River, Ogan Ilir Regency of South Sumatera. *Aquasains*, 8(2), 809-814.

- Muslim, M., & Syaifudin, M. (2022). Biodiversity of freshwater fish in Kelekar floodplain Ogan Ilir regency in Indonesia. *Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*, 7(1), 67494.
- Muslim, M., Al-Ghifarry, M. R., Rasyidi, R., & Arifki, A. (2023a). Perbedaan morfologi ikan tilan merah (*Mastacembelus erythrotaenia*) jantan dan betina. *Jurnal Perikanan Perairan Umum*, 2(2), 11-17.
- Muslim, M., Irawan, R., Karolina, A., Fahleny, R., Haitami, M. A., & Isawpatita, D. (2024a). Conservation and population status of freshwater fishes from Kelekar River, South Sumatra, Indonesia. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(2), 1247-1255.
- Muslim, M., Mayludentri, D., Pratami, S. P., Adillia, Q., Febriana, S., Andarista, A., & Aisyah, D. M. (2023b). Hubungan panjang-berat dan faktor kondisi ikan sepengkah (*Parambassis wolffi*) asal Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Perikanan Perairan Umum*, 2(1), 1-9.
- Muslim, M., Syaifudin, M., Taqwa, F. H., & Saputra, M. I. (2024b). Sexual dimorphism and reproductive biology of bronze featherback (*Notopterus notopterus*, Pallas 1769) from Kelekar River, Ogan Ilir, South Sumatra, Indonesia. *Baghdad Science Journal*. 10(2).
- Muslim, M., Yonarta, D., Syaifudin, M., & Harmilia, E. D. (2023c). The diversity of seluang fish (Danionidae, Rasbora) in the swamp waters of Cinta Marga village Ogan Ilir regency South Sumatra. *Arwana: Jurnal Ilmiah Program Studi Perairan*, 5(2), 132-138.
- Mutmainnah, N., Asyiah, I. N., & Novenda, I. L. (2021). Pemanfaatan alat tangkap ikan tradisional oleh nelayan pulau Bawean Kabupaten Gresik. *Jurnal Perikanan Tropis*, 8(1), 23-34.
- Patriono, E., & Junaidi, E. Rustina. (2010). Inventarisasi jenis ikan di Sungai Kelekar Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Ejournal Sriwijaya University*, 202-208.
- Robin, R. (2007). Inventarisasi parasit pada ikan hias botia (*Botia macracanthus*) di Sungai Kelekar, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 1(2), 1-7.
- Subani, W., & Barus, H. R. (1989). Alat penangkapan ikan dan udang laut di Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 50, 248.
- Valta, E. C., Yusanti, I. A., & Septinar, H. (2017). Dampak budidaya perikanan di Sungai Kelekar terhadap struktur komunitas makrozoobentos. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 12(1), 1-11.